

ABSTRAK

VALUASI EKONOMI RUANG TERBUKA HIJAU DENGAN MENGUNAKAN METODE KESEDIAAN MEMBAYAR (WILLINGNESS TO PAY) (Studi Kasus di Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Kota Bekasi)

Oleh

Melina Andriani

Ruang Terbuka Hijau (RTH) Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi (HKPBB) dengan luas 3 ha, yang memiliki fasilitas area linatasan sepatu roda, area bermain anak, dan fasilitas lainnya. Permasalahan yang ada di RTH HKPBB adalah kebersihan dan kondisi fasilitas pendukung RTH HKPBB yang sudah mulai tidak layak digunakan, seperti tempat sampah yang rusak. Berdasarkan hal ini maka diperlukan valuasi ekonomi sebagai salah satu upaya pengelolaan yang berkelanjutan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah menghitung dan mengevaluasi nilai ekonomi dengan metode kesediaan membayar atau *willingness to pay*, mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya nilai ekonomi dan mengukur persepsi pengunjung terhadap fasilitas RTH Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Bekasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 97 orang respondes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesediaan membayar atau *willingness to pay* (WTP) pengunjung pada Hutan Kota Patriot Bina Bangsa untuk mempertahankan kualitas sebesar Rp 1.345.560.290,802 /tahun. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata dalam kesediaan membayar yaitu: penduduk pendatang, tamat perguruan tinggi, PNS dan pendapatan/bulan Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000 dan > Rp 5.000.000. Persepsi pengunjung terhadap fasilitas RTH HKPBB fasilitas mushola, sepatu roda track, toilet dan papan informasi dalam tingkat kategori baik, terhadap fasilitas area bermain anak-anak dan pendopo/gazebo masuk pada tingkat kategori sedang, dan terhadap fasilitas tempat sampah tingkat kategori buruk.

Kata kunci : Hutan Kota, kesediaan membayar, nilai ekonomi, RTH HKPBB

ABSTRACT

ECONOMIC VALUATION OF GREEN OPEN SPACE USING THE WILLING TO PAY METHOD (Case Study in Patriot Bina Bangsa Urban Forest, Bekasi City)

By

Melina Andriani

Green open space (RTH) Patriot Bina Bangsa Bekasi Urban Forest (HKPBB) has an area of 3 ha and has a roller skating track area, a children's play area, and other facilities. The problem that often arises in HKPBB green open space is the cleanliness and condition of HKPBB green open space supporting facilities, which are starting to be unfit for use, such as broken trash bins. Based on this, we need sustainable management to maintain environmental sustainability. The purpose of this study was to calculate and evaluate the economic value using the willingness to pay method, to identify and analyze the factors that influence the magnitude of the economic value, and to measure visitors' perceptions of the Patriot Bina Bangsa Bekasi Urban Forest Open Space Facility. The research was carried out in August 2022. The types of data collected were primary and secondary. There were 97 samples collected. The results showed that the willingness to pay (WTP) of visitors to the Patriot Bina Bangsa Urban Forest to maintain quality was Rp.1.345.560.290.802 per year. Factors that have a significant effect on the willingness to pay are: immigrant population; university graduates; civil servants; and income per month of Rp.3.500.000 – Rp.5.000.000 and > Rp.5.000.000. The visitor's perception of the Patriot Bina Bangsa Urban Forest facility is positive, namely the prayer room facilities, track roller skates, toilets, and information boards. The facilities for the children's play area and pavilion/gazebo are in the medium category, and trash facilities are included in the "bad" category level.

Keywords: Urban Forest, willingness to pay, economic value, RTH HKPBB.